Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 30583-30586

Peran Tokoh Agama Dalam Dakwah Terhadap Bahaya Slot Dan Riba Di Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

Rendi Hendra Dewanta, Mohd Aji isnaini, Muslimin
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Email: rendi.hendra@uinradenfatah.ac.id

Published: June, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tokoh agama dalam dakwah terhadap bahaya judi slot online dan praktik riba di Desa Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Maraknya praktik slot dan riba di masyarakat pedesaan mengancam nilai-nilai moral, sosial, dan ekonomi berbasis ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah tokoh agama (ustazah dan penyuluh agama) serta masyarakat Desa Pedamaran VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh agama berperan sebagai penyampai dakwah, pembimbing masyarakat, panutan, pengontrol sosial, serta motivator dan agen perubahan. Metode dakwah yang digunakan meliputi bil-lisan (ceramah), bil-hal (keteladanan), dan bil-hikmah (pendekatan bijaksana). Faktor pendukung peran tokoh agama meliputi kepercayaan masyarakat yang tinggi serta tersedianya sarana ibadah yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah kondisi ekonomi masyarakat yang sulit, pengaruh lingkungan pergaulan, dan rendahnya pemahaman agama. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran tokoh agama melalui pendekatan dakwah yang lebih variatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: peran tokoh agama, dakwah, judi slot, riba, masyarakat pedesaan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creiatiiveicommons.org/liiceinseis/by/4.0

PENDAHULUAN

Tokoh agama memiliki posisi sentral dalam masyarakat Indonesia, terutama sebagai figur yang dihormati, panutan moral, dan sumber bimbingan spiritual (Malahayati, 2024). Efektivitas peran tokoh agama didukung oleh kredibilitas tinggi, akses langsung ke masyarakat melalui forum keagamaan, serta legitimasi pesan yang kuat karena bersumber dari ajaran agama (Muh Yusrang, 2025).

Dalam era digital yang berkembang pesat, masyarakat Indonesia dihadapkan pada tantangan baru berupa perjudian online (khususnya permainan slot) dan praktik riba. Data menunjukkan bahwa per Desember 2023, wilayah Sumatera Selatan mencatat 118.890 pemain judi online dengan total deposit mencapai Rp472 miliar. Kabupaten Ogan Komering Ilir (termasuk Kecamatan Pedamaran) memiliki sekitar 9.003 nasabah bank online dengan simpanan sekitar Rp21 juta (Sumatera Ekspres, 2023).

Desa Pedamaran VI, dengan penduduk 100% beragama Islam dan menganut mazhab Syafi'i, memiliki fondasi keagamaan yang kuat namun rentan terhadap pengaruh negatif modernisasi. Praktik riba sering muncul dalam bentuk pinjaman dengan bunga tinggi, yang memberatkan ekonomi masyarakat (Lestari dkk., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana tokoh agama dapat berperan efektif dalam menanggulangi masalah tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran tokoh agama dalam dakwah kepada masyarakat tentang bahaya slot dan riba di Desa Pedamaran? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam melakukan dakwah tersebut?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif dengan desain deskriptif**. Lokasi penelitian adalah Desa Pedamaran VI, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Pemilihan lokasi didasarkan pada maraknya praktik judi slot online dan riba di masyarakat pedesaan tersebut.

Sumber data terdiri dari:

1. **Data primer**: Wawancara mendalam dengan tokoh agama (Dra. Lismarini, selaku ustazah dan penyuluh agama) serta dua orang masyarakat penerima dakwah (Alessandro dan Ibu Neli).
2. **Data sekunder**: Dokumen desa, laporan BPS, literatur ilmiah, dan data sosial-ekonomi masyarakat.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. **Analisis data** menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Pedamaran VI terletak di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan luas wilayah 1.059,68 km² yang didominasi dataran rendah. Jumlah penduduk Desa Pedamaran VI mencapai 8.752 jiwa (4.411 laki-laki, 4.341 perempuan). Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani (3.420 orang), buruh (1.875 orang), dan pedagang (1.245 orang). Sarana ibadah meliputi 14 masjid dan 4 musholla. Seluruh penduduk (45.402 jiwa di tingkat kecamatan) beragama Islam, dengan penganut agama lain kurang dari 50 jiwa.

Peran Tokoh Agama dalam Dakwah

Berdasarkan teori peran Edy Suhardono (2018), penelitian ini menemukan bahwa tokoh agama di Desa Pedamaran menjalankan lima peran utama:

1. Sebagai Penyampai Dakwah

Tokoh agama menyampaikan ajaran Islam melalui ceramah di masjid, pengajian rutin (Senin, Rabu, Kamis untuk ibu-ibu), dan TPA untuk anak-anak. Dra. Lismarini menyatakan:

"Saya memiliki peran penting dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, khususnya terkait bahaya judi slot dan riba, saya lakukan dengan memberikan pemahaman yang benar melalui ceramah serta berbagai pendekatan lainnya." (Wawancara, 15 April 2026)

Masyarakat mengakui bahwa judi slot memberikan kerugian dan sulit dihentikan, sementara riba menjadi beban karena harus mengembalikan lebih banyak.

2. Sebagai Pembimbing Masyarakat

Tokoh agama memberikan arahan dan pembinaan melalui nasihat langsung, pendekatan personal, dan konsultasi keagamaan. Pendekatan yang lembut, santun, dan tanpa menghakimi membuat masyarakat lebih nyaman menerima bimbingan. Salah satu masyarakat (Alessandro) mengungkapkan:

"Cara ustazah dalam membimbing sudah sangat baik. Penyampaiannya dilakukan dengan lembut dan tanpa menghakimi, sehingga saya merasa lebih nyaman untuk menerima."

3. Sebagai Panutan (Role Model)

Tokoh agama menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan, misalnya tidak terlibat dalam judi atau praktik riba, serta menjalankan ekonomi sesuai syariah.

4. Sebagai Pengontrol Sosial

Tokoh agama memberikan teguran dan peringatan persuasif kepada masyarakat yang terlibat praktik slot dan riba, tanpa menimbulkan konflik.

5. Sebagai Motivator dan Agen Perubahan

Tokoh agama mendorong masyarakat untuk beralih ke kegiatan konstruktif dan produktif, seperti usaha halal dan kegiatan keagamaan.

Metode Dakwah yang Digunakan
Penelitian menemukan tiga metode dakwah yang diterapkan:

Metode	Penerapan
Bil-Lisan	Ceramah, khutbah, nasihat langsung dalam pengajian dan pertemuan masyarakat
Bil-Hal	Keteladanan sehari-hari, menunjukkan sikap menjauhi yang dilarang agama
Bil-Hikmah	Pendekatan bijaksana, lemah lembut, menyesuaikan kondisi masyarakat agar tidak memaksa

Faktor Penyebab Masyarakat Terlibat Slot dan Riba

Faktor	Temuan Lapangan
Ekonomi	Kebutuhan mendesak, pendapatan rendah, keinginan mendapatkan uang cepat
Lingkungan/Pergaulan	Ajakan teman, kebiasaan lingkungan, normalisasi praktik
Kurangnya Pemahaman Agama	Masyarakat awam tidak paham hukum haram dan dampak negatif

Dra. Lismarini menjelaskan:
"Ternyata yang membuat mereka selama ini tetap melakukan hal tersebut karena ... mereka tidak paham hukum melakukan itu. Bahkan masih bisa dikatakan masih sangat awam atau kurang memahami ajaran agama."

PEMBAHASAN
Penelitian ini menegaskan bahwa tokoh agama memiliki peran strategis dalam menanggulangi praktik judi slot dan riba di masyarakat pedesaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Jasman (2023) yang menunjukkan efektivitas tokoh agama dalam menekan perjudian tradisional melalui pendekatan dakwah. Namun, penelitian ini memperluas cakupan pada judi online (slot) dan riba, yang belum banyak diteliti secara simultan.

Relevansi dengan Teori Peran
Menurut perspektif Biddle dan Thomas (dalam Suhardono, 2018), peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status sosialnya. Tokoh agama di Pedamaran memenuhi harapan masyarakat sebagai pembimbing moral dan spiritual. Ketidaksesuaian antara harapan dan pelaksanaan peran dapat menimbulkan konflik sosial, namun dalam kasus ini tokoh agama berhasil menjalankan perannya secara harmonis karena pendekatan yang persuasif dan kontekstual.

Faktor Pendukung dan Penghambat
Faktor pendukung meliputi:
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap tokoh agama
- Tersedianya 14 masjid dan 4 musholla sebagai sarana dakwah
- Homogenitas agama (100% Islam) yang memudahkan penyampaian pesan
- Kegiatan keagamaan rutin (pengajian 3x/minggu, TPA harian)

Faktor penghambat meliputi:
- Kondisi ekonomi masyarakat yang sulit (71% pemain judi online berpenghasilan < Rp5 juta/bulan)
- Pengaruh lingkungan pergaulan yang kuat
- Rendahnya pemahaman agama di sebagian masyarakat
- Keterbatasan akses media dakwah digital

Implikasi Praktis
Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah yang lembut, berkelanjutan, dan kontekstual lebih efektif daripada pendekatan yang menghakimi. Tokoh agama perlu mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi syariah dalam dakwah, serta memanfaatkan media sosial untuk menjangkau generasi muda.

KESIMPULAN

Tokoh agama di Desa Pedamaran memainkan peran penting dalam mencegah masyarakat dari praktik judi slot online dan riba melalui peran sebagai penyampai dakwah, pembimbing, panutan, pengontrol sosial, serta motivator dan agen perubahan. Metode dakwah yang digunakan meliputi bil-lisan, bil-hal, dan bil-hikmah, dengan pendekatan yang lembut, bijaksana, dan kontekstual.
Faktor pendukung utama adalah kepercayaan masyarakat yang tinggi dan tersedianya sarana ibadah. Adapun faktor penghambat meliputi kondisi ekonomi sulit, pengaruh lingkungan, dan rendahnya pemahaman agama.
Rekomendasi:

1. **Bagi tokoh agama**: Tingkatkan intensitas dakwah, gunakan metode variatif (termasuk media sosial), dan perkuat pendekatan personal.
2. **Bagi masyarakat**: Aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan selektif dalam menggunakan teknologi.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**: Perluas cakupan objek penelitian dan gunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas dakwah secara empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Jasman, U. (2023). *Peran Tokoh Agama dalam Menanggulangi Perjudian di Kalangan Masyarakat Desa Tanjung Pasir*. Skripsi.

Lestari, A. G., dkk. (2024). Analysis of Riba in Household Consumer Debt Among the Community of Sindanghaji Village. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 7(1), 142–150.

Malahayati, N. (2024). Peran Tokoh Agama dalam Mempertahankan Toleransi Antarumat Beragama. *Komunika*, 8(2), 45–58.

Muh Yusrang, S. H. (2025). Penguatan Peran Tokoh Agama Sebagai Agen Penerus dalam Moderasi Beragama. *Kementrian Agama Sulawesi Barat*.

Pebruani, E. C., & Albajuri, A. (2024). Sosialisasi Bahaya Judi Online Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Kubang Jaya. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–29.

Rohmayanti, L., dkk. (2025). Mereduksi Bahaya Judi Online Bagi Masyarakat Desa Kotaraja. *Swadaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 107–124.

Saputra, M. (2015). *Metode Dakwah*. Prenada Media Group.

Suhardono, E. (2018). *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sumatera Ekspres. (2023, Desember 19). 118 ribu pemain dengan deposit Rp472 M judi online di Sumsel.